

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat sekarang ini, akan membawa dampak kemajuan di berbagai bidang kehidupan. Agar dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia. Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpenting dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik dalam aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Salah satu upaya membina dan membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya melalui pendidikan, baik pendidikan yang diberikan secara formal maupun non formal.

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan seperti pada UU No. 20 tahun 2003 yang berisi tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang

bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (RI, 2003 : 12-13).

Dari pernyataan diatas, tujuan dan fungsi pendidikan adalah untuk memberikan bekal yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan, seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan ketrampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan negara. Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Keberhasilan itu pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai oleh siswa, daya serap siswa, serta prestasi siswa yang berupa nilai hasil raport.

Menurut Poerwodarminto dalam Endin (2010:105), “prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang”. Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor yang berasal dari dalam seperti intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap dan kebiasaan siswa dalam belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa adalah keadaan sosial ekonomi, guru, proporsi waktu belajar, lingkungan, sarana dan prasarana dan sebagainya.

Keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan pembelajaran tidak lepas dari beberapa faktor diatas, salah satu yang penting dalam penunjang keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah adanya penggunaan media pembelajaran guru dan sarana prasarana sebagai penunjang kegiatan

pembelajaran. Dengan adanya penggunaan media dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu dengan terpenuhinya sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran, maka dimungkinkan seorang siswa akan lebih kreatif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Menurut Anitah (2012:5), "media pembelajaran adalah sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan". Menurut Dimiyati (1999:36), "guru berperan penting dalam pemanfaatan media dan sumber belajar". Sedangkan menurut Woolkfolk & Nicolich dalam Dimiyati (1996:37) menyatakan bahwa "guru dapat membuat program pembelajaran dengan memanfaatkan media dan sumber belajar". Pemanfaatan tersebut bermaksud meningkatkan kegiatan belajar, sehingga mutu hasil belajar semakin meningkat. Sarana pengajaran bagi guru yang lengkap sehingga guru dapat dengan mudah menyampaikan materinya. Namun terkadang guru dihadapkan dalam masalah tentang media yang digunakan sehingga menuntut siswa untuk lebih menguasai media tersebut dan mengembangkan kreativitasnya dalam rangka peningkatan prestasi belajar. Seperti yang dikutip pada Berita pendidikan, Muhajir (2014) bahwa guru hendaknya mengetahui penggunaan dan manfaat dari media pembelajaran. Hal ini dilakukan agar guru tidak *nervous* apalagi merasa gaptek dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Naasnya, keseriusan sekolah dalam memperbarui media pembelajaran terganjal dengan ketidakcakapan sebagian guru menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu cara dalam menyampaikan materi.

Daryanto (2012:1) mengatakan, “aktivitas murid sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga muridlah yang seharusnya banyak aktif, sebab murid sebagai subjek didik adalah yang merencanakan dan ia sendiri yang melaksanakan belajar”.

Davies dalam Dimiyati (1999:52) “mengatakan penguasaan secara penuh dari setiap langkah memungkinkan belajar secara keseluruhan lebih berarti”. Dari pernyataan inilah pengulangan masih diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Frekuensi belajar merupakan suatu hal yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya keaktifan anak belajar tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Namun dalam kenyataanya sering dijumpai pada individu yang malas belajar jika tidak ada ulangan atau jika tidak ada tugas dari sekolah. Seperti yang dikemukakan oleh Sardiman (1996:3) dalam proses belajar dan pembelajaran, faktor keaktifan siswa sebagai subjek belajar sangat menentukan. Sebab dalam konsep belajar mengajar, siswa adalah subjek belajar, bukan objek sebagai unsur manusia yang pokok dan sentral, bukan unsur pendukung atau tambahan. Dalam hal ini guru sebagai pengajar tidak mendominasi kegiatan, tetapi membantu menciptakan kondisi yang kondusif serta memberikan motivasi dan bimbingan agar siswa dapat mengembangkan potensi melalui kegiatan belajar.

Bertitik tolak dari uraian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu strategi belajar yang menuntut keaktifan dan partisipasi siswa sebagai subjek pendidikan sehingga siswa mampu mengubah tingkah laku

secara lebih efektif dan efisien. Menurut Djamarah (2002:11) “belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme dan pribadi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ”PRESTASI BELAJAR EKONOMI DITINJAU DARI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GURU DAN FREKUENSI BELAJAR SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN 2014/2015”.

B. Pembatasan Masalah

Agar dalam penelitian ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan secara optimal, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun 2014/2015.
2. Prestasi belajar terbatas pada prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang diambil dari nilai rapot semester I pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun 2014/201.
3. Penelitian ini juga mencakup persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.
4. Frekuensi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surakarta dibatasi pada kebiasaan dan rutinitas siswa dalam belajar mata pelajaran ekonomi.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada perbedaan prestasi belajar ekonomi ditinjau dari penggunaan media pembelajaran oleh guru pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun 2014/2015?
2. Apakah ada perbedaan prestasi belajar ekonomi ditinjau dari frekuensi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun 2014/2015?
3. Apakah ada perbedaan prestasi belajar ekonomi ditinjau dari penggunaan media pembelajaran guru dan frekuensi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun 2014/2015?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar ekonomi ditinjau dari penggunaan media pembelajaran guru pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun 2014/2015.
2. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar ekonomi ditinjau dari frekuensi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun 2014/2015.
3. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar ekonomi ditinjau dari penggunaan media pembelajaran guru dan frekuensi belajar pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun 2014/2015.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu :

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah, maka hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai peningkatan prestasi belajar pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Pendidik / Calon Pendidik

Diharapkan bagi pendidik atau calon pendidik dapat dijadikan pedoman dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

b. Bagi penulis

Dari penelitian yang dilakukan menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai calon pendidik dan orang tua.

c. Bagi Pembaca

Memberikan referensi bagi peneliti lain yang berminat dalam masalah yang serupa.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang membahas teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel, dan sampling, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, objek data, penyajian data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN